

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA
PERKOTAAN TERHADAP TINGKAT POLA
KONSUMSI PANGAN BERAGAM**



SKRIPSI

Oleh :

WILDA SARI ARITONANG

10.822.0005



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

Judul Skripsi : Analisis Sosial Ekonomi Rumahtangga Perkotaan Terhadap Tingkat Pola Konsumsi Pangan Beragam

Nama : Wilda Sari Aritonang

NPM : 10 822 0005

Fakultas : Pertanian

Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing



(Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA)

Pembimbing I



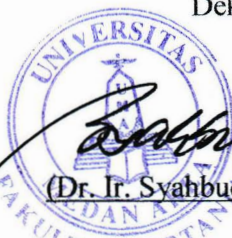
(Mitra Musika Lubis, SP, MSi)

Pembimbing II

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



(Dr. Ir. Syahbudin, M.Si)



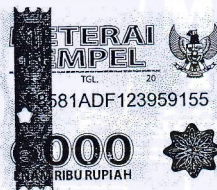
(Mitra Musika Lubis, SP, MSi)

Tanggal Lulus : 29 November 2014

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi penyabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi.

Medan, 29 November 2014



Wilda Sari Aritonang

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi pangan beragam rumahtangga perkotaan di Kelurahan Tembung, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Sampel penelitian adalah masyarakat yang jumlahnya 96 rumahtangga (KK) di Kelurahan Tembung, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey, kuisisioner, observasi, dan wawancara. Metode analisis data menggunakan *stratified random sampling*. Analisis data menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil pengujian data Regresi Linier Berganda diperoleh bahwa Analisis sosial ekonomi rumahtangga perkotaan terhadap tingkat pola konsumsi pangan beragam adalah memberikan pengaruh terhadap masyarakat dimana masyarakat Kelurahan tembung telah memilih pola pangan yaitu Beras, Tepung, Tepung sebesar >50%. Kelurahan tembung, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan.

Kata Kunci: Pola konsumsi pangan beragam, Faktor Sosil Ekonomi. Jumlah anggota keluarga, Umur, Pendidikan, Pendapatan dan Pengeluaran pangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Program Studi agribisnis Universitas Medan Area.

Dalam Skripsi ini penulis meneliti ANALISIS SOSIAL EKONOMI RUMAHTANGGA PERKOTAAN TERHADAP TINGKAT POLA KONSUMSI PANGAN BERAGAM (Studi kasus: Kelurahan Tembung, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan)

Selama penulisan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan bimbingan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih teristimewa kepada kedua orangtua penulis : Ayahanda Jung-jung Aritonang dan Ibunda Farida Hannum Harahap, yang selama ini selalu memberikan dukungan, kasih sayang serta doa kepada penulis. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan di dalam menyelesaikan Skripsi ini, yaitu :

1. Ibu Dr. Ir. Hj Yusniar Lubis, M.MA, selaku dosen ketua komisi pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Mitra Musika Lubis, SP, M.Si, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area dan dosen anggota komisi pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Ibu Endang Sari Manullang, SP, M.Si, selaku dosen dan sekretaris yang banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Fungsionalis dan Civitas Akademika Fakultas Pertanian.
6. Seluruh teman-teman yang memberikan saran dan dukungan kepada penulis.

Walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat lebih sempurna dan dapat memberi manfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Medan, Desember 2015

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pola Konsumsi Pangan Rumahtangga.....	10
2.2 Ketahanan Pangan.....	12
2.3 Kelompok Bahan Pangan.....	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	15
III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel	18
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.4 Metode Analisis Data.....	20
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	22

IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.	25
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.	25
4.2 Letak dan Luas Wilayah.....	25
V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
5.1 Hasil Penelitian.	28
5.1.1 Karakteristik Responden Kepala Keluarga Berpendapat Rendah di Kelurahan Tembung,Kecamatan Medan Tembung,KotaMedan	28
5.1.2 Karakteristik Responden Kepala Keluarga Berpendapat Sedang di Kelurahan Tembung,Kecamatan Medan Tembung,Kota Medan.	31
5.1.3 Karakteristik Responden Kepala Keluarga Berpendapat Tinggi di Kelurahan Tembung,Kecamatan Medan Tembung,Kota Medan.	35
5.2 Pembahasan	38
5.2.1 Uji Analisa Dengan Regresi Linier Berganda Untuk Melihat Adanya Prngaruh Masyarakat yang Bependapatan Rendah Terhadap Analisis Sosial Ekonomi Rumahtangga Perkotaan Terhadap Tingkat Pola Konsumsi Pangan Beragam.	38
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.	46
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.	53
Lampiran.	55

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Skala Bahan Pangan,	14
2	Jumlah Kepala Keluarga(KK)berdasarkan tingkat pendapatan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Tembung Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.	19
3	Data Kelurahan Tembung berdasarkan pendidikan	26
4	Data Kelurahan Tembung berdasarkan jenis – jenis pekerjaan	27
5	Karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga Tahun 2013.....	28
6	Karakteristik responden berdasarkan umur, Tahun 2013.	29
7	Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan.	30
8	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan.....	30
9	Karakteristik responden berdasarkan pengeluaran pangan.....	31
10	Karakteristik responden berdasarkan Jumlah anggota keluarga.	32
11	Karakteristik responden berdasarkan umur.....	32
12	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.	33
13	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan.....	33
14	Karakteristik Responden berdasarkan pengeluaran pangan.....	34
15	Karakteristik responden berdasarkan Jumlah anggota keluarga.	35
16	Karakteristik responden berdasarkan umur.....	35
17	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.	36
18	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan.....	36
19	Karakteristik Responden berdasarkan pengeluaran pangan.....	37
20	Tabel Model Summary.....	38
21	Tabel Anova.	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks Indonesia keanekaragaman konsumsi pangan sering diartikan sebagai pengurangan konsumsi beras yang dikompensasikan oleh penambahan konsumsi bahan pangan non beras. Salah satu alasan pentingnya diversifikasi pangan bahwa dalam lingkup nasional pengurangan konsumsi beras akan memberikan dampak positif terhadap ketergantungan impor beras dari negara lain.

Pangsa konsumsi pangan terhadap total konsumsi rumah tangga di Indonesia saat ini masih cukup besar, hampir mencapai 50 % dari total konsumsi. Bahkan pangsa pangan memiliki perubahan yang relatif kecil dari tahun ke tahun. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri perubahan terhadap harga pangan khususnya kenaikan harga pangan akan berdampak besar terhadap perubahan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Pola konsumsi pangan penduduk dunia saat ini mulai menunjukkan adanya pergeseran dengan menurunnya konsumsi kalori dan karbohidrat tetapi konsumsi protein menunjukkan peningkatan (FAO, 2012). Situasi ini juga terjadi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, rata-rata konsumsi kalori per kapita di Indonesia memiliki tren

yang menurun pada periode 1990 – 2012, sebaliknya rata-rata konsumsi protein perkapita cenderung meningkat pada periode tersebut.

Salah satu contoh misalnya masih tingginya ketergantungan pangan pokok pada beras. Pada tahun 2011, konsumsi beras di Indonesia masih sangat tinggi, mencapai 103 kg/kapita/tahun sedangkan khusus Sumatera Utara Kepala **(Badan Ketahanan Pangan Sumut Ir Setyo Purwadi MM)**. Mengemukakan secara umum situasi ketahanan pangan Sumatera Utara tahun 2012 - 2013 cenderung semakin membaik dan kondusif. Dilihat dari ketersediaan bahan pangan dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya diversifikasi bahan pangan dan gizi.

Perilaku konsumsi konsumen masyarakat perkotaan menunjukkan perilaku masyarakat dalam jangka panjang terhadap alokasi pendapatannya untuk melakukan konsumsi yang di dalamnya meliputi berapa besar pendapatan mereka yang dialokasikan untuk konsumsi dan pola hasrat untuk mengkonsumsi. Dalam usaha mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi tersebut, konsumen akan dihadapkan pada proses membuat keputusan terhadap produk atau jasa yang akan dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mencapai kepuasan.

Pada kondisi inilah sebenarnya perilaku konsumen sudah mulai berjalan. Sehingga perilaku beli konsumen atau disebut perilaku konsumen, bukanlah suatu perkara kecil karena setiap anggota masyarakat merupakan konsumen. Sejak terjadinya krisis ekonomi tahun 1998, keadaan demografi konsumen, khususnya pendapatan masyarakat mengalami perubahan. Perubahan tersebut tentu akan mempengaruhi gaya hidup. Hermawan Kertajaya mengatakan,

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pakpahan dan Sri Hastuti.(2007). Permintaan rumah tangga kota di Indonesia terhadap keaneka ragaman pangan. Jurnal Agroekonomi.
- Bayu Krisnamurni. (2006). Penganeka ragaman pangan sebuah kebutuhan yang mendesak. Makalah Seminar Nasional Diversifikasi Untuk Mendukung Ketah Pangan.
- Bayu Krisnamurni. (2006). Penganeka ragaman pangan sebuah kebutuhan yang mendesak. Makalah Seminar Nasional Diversifikasi Untuk Mendukung Ketah Pangan.
- Badan Ketahanan Pangan (BKP).2013. Konsumsi dan keamanan pangan di SumateraUtara.
- Depkes R.I., 2005. Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Gizi Buruk2005-2009. Jakarta
- Dewan Ketahanan Pangan (DKP). 2006. Kebijakan Umum Ketahanan Pangan.DewanKetahananUmum.Jakarta.
- Dewan Ketahanan Pangan (DKP). (2006). Kebijakan Umum Ketahanan Pangan.DewanKetahananUmum.Jakarta.
- Depkes R.I.(2005). Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan GiziBuruk2005-2009Jakarta
- Maulana. (1999). Kondisi dan kebijakan pangan di Indonesia. Jurnal Dinamika Sosial ekonomi. UPN VETERAN YOKYAKARTA.
- Mankiw. (2003). Peranan Gizi Dalam Pembangunan.
- CV Rajawali. Jakarta.Moenek A. (2007). Gerakan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan 2007-2015.
- Makalah Pertemuan Koordinasi Pemberdayaan Perbaikan Ekonomi dan Gizi Keluarga Hotel Panghegar, Bandung.
- Martianto, D. dan M.Ariani. (2004). Analisis Perubahan Konsumsi dan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat dalam Dekade Terakhir. Prosiding

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VII. LIPI Jakarta.

Nurhadi (2000). Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

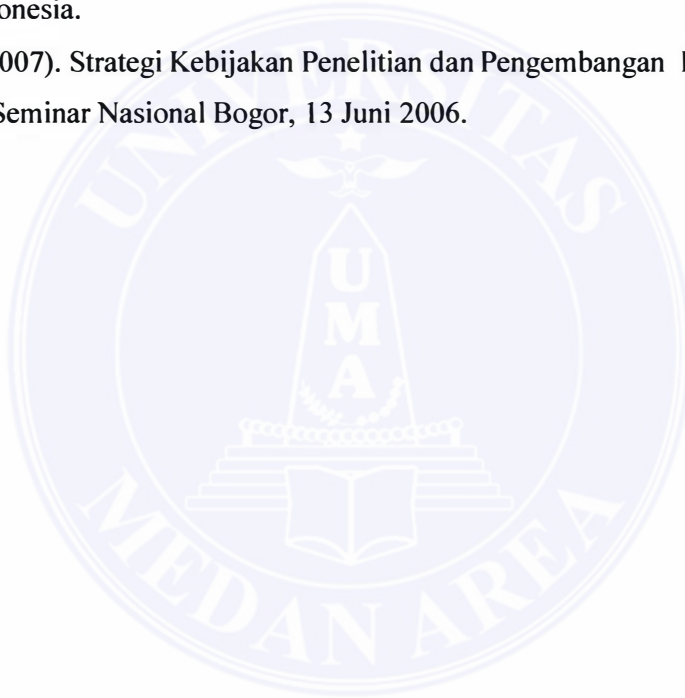
Ketahanan Pangan. Jakarta Pusat Konsumsi dan Keamanan pangan. 2007. Pedoman Umum Gerakan Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan 2007 – 2015. Badan

Riyadi.(2003). Kebiasaan makanan masyarakat dalam kaitannya dengan keberagaman konsumsi pangan.

Prosiding symposium Pangan dan Gizi serta kongres IV Bergizi dan Pangan Indonesia. Jakarta.

Suryana (2007). Strategi Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Palawija.

Prosiding Seminar Nasional Bogor, 13 Juni 2006.



**KUISIONER PENELITIAN
ANALISIS SOSIAL EKONOMI RUMAHTANGGA
PERKOTAAN TERHADAP TINGKAT POLA KONSUMSI
PANGAN BERAGAM**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lingkarilah pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih dan dianggap benar sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
2. Isilah titik-titik apabila jawabannya belum tercantum

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama KK/Umur :
2. Pendidikan terakhir :
3. Alamat (kec./kel.) :
4. Mata Pencaharian utama :
5. Jumlah tanggungan keluarga :(orang)

Aspek Sosial Ekonomi

1. Sudah Berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Kelurahan Tembung, Kecamatan Medan Tembung , Kota Madya Medan?
 - a. 1-5 Tahun
 - b. > 6 Tahun
2. Dari daerah manakah asal tempat tinggal Bapak/Ibu ?
 - a. Provinsi Sumatera Utara
 - b. Bukan Sumatera Utara

3. Alasan Bapak/Ibu pindah dari daerah asal tempat tinggal Bapak/Ibu?
 - a. Karena Menikah
 - b. Karena Bekerja
4. Apakah status rumah Bapak/Ibu?
 - a. Hak Milik
 - b. Kontrak/Sewa
5. Berapakah luas tanah dan bangunan rumah Bapak/Ibu?
 - a. $< 50 \text{ m}^2$
 - b. $> 50 \text{ m}^2$
6. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu perbulan?
 - a. $< \text{Rp } 1.000.000$
 - b. $> \text{Rp } 1.000.000$
 - c.
7. Berapakah rata-rata perkiraan pengeluaran Bapak/ibu untuk makanan perhari?
 - a. $< \text{Rp } 800.000$
 - b. $> \text{Rp } 800.000$
 - c.

Aspek Pola Konsumsi Pangan

8. Jenis pangan pokok apa yang Bapak/Ibu konsumsi?
 - a. Tepung, Beras, Tepung
 - b. Beras, Tepung, Beras
 - c. Tepung, Tepung, Tepung
 - d. Beras, Beras, Beras
9. Apakah Bapak/Ibu mempunyai persediaan pangan pokok untuk seminggu kedepan ?
 - a. Ya, punya
 - b. Tidak punya
10. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kekurangan bahan pangan pokok?
 - a. Ya pernah 1 x
 - b. Ya pernah 2 x
 - c. Ya pernah lebih dari 2 x
 - d. Tidak pernah
11. Jika Ya, Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mendapatkan bahan pangan pokok untuk dikonsumsi?
 - a. Mencari Pinjaman uang
 - b. Menunggu diberi orang lain
12. Dalam sehari berapa kali Bapak/Ibu mengkonsumsi beras sebagai pangan pokok?
 - a. <3 kali sehari
 - b. > 3 kali sehari

13. Dari mana biasanya Bapak/Ibu memperoleh sumber bahan pangan pokok?
- Membeli
 - Dari Kebun Sendiri
14. Berapa kira-kira pengeluaran Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok dalam sebulan?
- < Rp 500.000
 - > Rp 500.000
 -
15. Adakah jenis pangan pokok lain yang Bapak/Ibu konsumsi di rumah?
- Ya, ada
 - Tidak ada

